

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena metode penelitian merupakan aspek terpenting dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini berlangsung sebagai berikut. Jenis Penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, dimana data yang diperoleh secara langsung dilapangan untuk melakukan pencarian data kepada informan, yang dilakukan melalui wawancara secara langsung maupun pengamatan.<sup>19</sup> ————— Menurut Alexander J. Wulf dalam jurnalnya penelitian hukum empiris adalah “*Empirical legal studies (ELS) analyze the functional and operational components of the law and their impacts by examining research problems in the legal sciences using research methods from the social sciences.*”<sup>20</sup>

Untuk mengetahui efektivitas sertipikat tanah pada pasal 4 ayat 3 Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah, penulis akan mengamati data yang diperoleh melalui informan yang akan diwawancarai pada nantinya.

---

<sup>19</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), hlm. 149.

<sup>20</sup> Alexander J. Wulf, “The Contribution of Empirical Research to Law,” *SSRN Electronic Journal* 29, no. 29 (2016): hlm. 2.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif, memberikan penjelasan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta.<sup>21</sup> Dengan pendekatan ini penulis akan menggambarkan dan menganalisis data yang ditemukan dari wawancara mengenai efektivitas sertipikat tanah pada pasal 4 ayat 3 Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Karya Bersama Kec. Parenggean Kab. Kotawaringin Timur yang mana diantara semua tanah yang memiliki bangunan hampir semua tidak memiliki Setipikat Tanah dan hanya memiliki Surat Pernyataan Tanah (SPT). Alasan penulis memilih lokasi ini karena faktor yang membuat tanah di Desa Karya Bersama tidak bisa di sertipikati. Adapun program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dari pemerintah telah dilakukan namun akhirnya gagal. Dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah di katakan wajibnya mendaftarkan Tanah agar memberikan kepastian dan perlindungan hukum .

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu para pihak

---

<sup>21</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodelogi penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali pers, 2010), hlm. 75.

yang terkait yaitu masyarakat Desa Karya Bersama, Kepala Desa Karya Bersama dan Badan Pertanahan Nasional (BPN).

b. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Efektivitas Pasal 4 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah dan faktor penghambat dalam pembuatan sertipikat tanah di Desa Karya Bersama.

**E. Data dan Sumber Data**

a. **Data**

Data penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung seperti masyarakat Desa dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian.

1. **Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data primer ini didapat dari mewawancari pihak terkait sebagai sumber utama.

2. **Data Sekunder**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi dari segala dokumen berbentuk apapun untuk mendukung data primer yang berkaitan dengan fokus

penelitian.<sup>22</sup> Data sekunder ini didapat dari hasil wawancara, buku-buku, serta jurnal yang mendukung dengan pembahasan penelitian ini.

### 3. Data Tersier

Data tersier merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap data primer dan data sekunder. Misalnya data yang berasal dari internet seperti KKBI online.

#### b. Sumber data

Sumber data adalah sumber yang diperoleh langsung dari lapangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh penulis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, merupakan upaya penulis untuk mempelajari suatu objek sehingga memperoleh data yang bersifat valid. Teknik ini adalah metode yang paling mendasar, karena penulis mengamati secara langsung proses tersebut.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>23</sup> Dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan informan, untuk mendapatkan informasi yang menghasilkan catatan penting terkait masalah yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan.

---

<sup>22</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris dan Gabungan* (UNIGRES PRESS, 2023), hlm. 158.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rodakarya, 2007), hlm. 5.

- c. Dokumentasi dilakukan pada yang terlibat dalam penelitian pada sesi wawancara sebagai bukti dalam penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai lampiran.<sup>24</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong, analisis data adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dikomunikasikan kepada orang-orang lain.<sup>25</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dalam mencari tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan menggambarkan lebih jelas dan akan mempermudah penulis melakukan tahap selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat dijadikan metode untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>24</sup> Moleong, hlm. 11.

<sup>25</sup> Moleong, hlm. 248.

### 3. Menarik Kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan, mencari pola, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilakukan pengecekan ke lapangan yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai permasalahan baru. Dengan kriteria responden yang peneliti ibaratkan diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan jawaban untuk disimpulkan.